

ANATOMI ARTIKEL ILMIAH

(Kiat Menyusun Artikel Ilmiah)



Dr. Wahyu Wibowo
Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah
Universitas Sahid
2009

ARTIKEL ILMIAH

- Tulisan untuk jurnal perguruan tinggi;
- Jembatan antara peneliti dan masyarakatnya (promosi diri); kontribusi keilmuan pada kemajuan iptek;
- Memiliki standar penulisan tersendiri: logika ilmu yang tepat, bahasa yang lugas tetapi menarik dan komunikatif, dan sesuai dengan aturan selingkung jurnal

=> Manajemen Jurnal

PENULISAN JUDUL

- Judul (nama) harus “provokatif”;
- Ditulis dalam 12 kata (bahasa Indonesia), 8 kata (bahasa Jerman), 10 kata (bahasa Inggris): harus mencerminkan isi artikel dan harus menghindari kata-kata “umum” (*telaah, analisis, studi, pengaruh*); bisa dibuatkan anak judul agar tidak terlalu panjang;
- Gunakan sebanyak mungkin kata kunci.

Contoh Judul

- Studi Penurunan Kandungan Fosfat Dalam Limbah Tahu;
- Pseudoanerisme;
- Tumor Stromal Gastrointestinal;
- Tarekat: Sejarah Timbul Dan Pengaruhnya Di Dunia Islam;
- Spritualitas-Agama: Transformasi Tradisi Individual Ke Komunal;
- Satu-Dua Aspek Soal Membagi Urusan Pemerintahan;
- Pembinaan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat tentang Pengolahan Buah Nenas Menjadi Dodol Nenas di Kecamatan Tambang, Kampar, Provinsi Riau;
- Keterkaitan Antropologi dengan Studi tentang Agama.

Judul Pelari (*running head title*)

- Judul artikel dalam bentuk singkat yang karakternya dibatasi 3-5 kata;
- Ditulis pada bagian kanan atas/bawah pada tiap-tiap halaman disertai dengan nama penulis artikelnya, sedangkan nama jurnalnya ditulis di sisi kirinya.

Ekonomika, Vol.16/5, 2009

Marlina B.

NAMA PENULIS DAN ALAMAT

- Disebut BARIS KEPEMILIKAN (baris kredit). Nama penulis tidak dilengkapi gelar/pangkat/kedudukan/jabatan, sedangkan lembaga ditulis lengkap dengan alamatnya (beserta nomor telepon, faksimili, dan pos-el). Baris kepemilikan diletakkan di bawah judul artikel;
- Penulis yang lebih dari seorang harus ditulis semuanya secara lengkap (diurutkan berdasarkan skala tanggung jawab terhadap isi artikel);
- Lembaga penulis harus lembaga ketika si penulis melakukan penelitian; tetapi, jika si penulis ingin menuliskan lembaga tempatnya bekerja, ia dapat menuliskannya di catatan kaki.

ABSTRAK

- Abstrak => sesuatu yang ditarik dari;
- Abstrak ditempatkan pada bagian awal artikel di bawah judul dan baris kepemilikan, berisikan tiga hal: latar belakang penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian.
- Abstrak harus ditulis dalam bahasa Inggris sebagai syarat untuk akreditasi (fungsi pelayanan abstrak oleh Lembaga Abstrak);
- Abstrak disajikan dalam satu paragraf berisikan maksimal 200 kata (Lembaga Abstrak “senang” memenggal abstrak yang terlalu panjang);

Contoh abstrak

Abstract

It always an ironic to live as a citizen that should struggle for power. The power could have come from the government or the crimes such as corruption, money politics, and violence. Therefore, we need ethics for politics communications. Through the communications-speech-act analysis against three national mass media published in 2004-2006 when reporting 2004 general elections, it is acknowledged that mass media is a such an ethics instruments that articulate politics communications for politics educations.

Keywords: *Politics communications, communications-speech-acts analysis.*

KOMPONEN BODI ARTIKEL ILMIAH

- **PENDAHULUAN:** tidak sama dengan tinjauan pustaka, juga tidak sama dengan manfaat penelitian. Uraikanlah ihwal apa saja yang menjadi permasalahan sehubungan dengan penelitian dan sekaligus singgunglah parameter/metode yang digunakan. Singgung pula tujuan penelitian kita. Agar menarik, kita dapat menonjolkan aspek yang kontroversial atau masalah yang belum dibahas tuntas oleh peneliti sebelumnya. Pada hakikatnya, pendahuluan adalah argumentasi kita tentang sesuatu masalah yang “harus” diselesaikan. Artinya, bukan “kisah” kita tentang kendala-kendala kita ketika melakukan penelitian;

“Etika Menurut Ki Hadjar Dewantara” => (1) apakah sumber ilmu etika; (2) bagaimana karakter ilmu etika; (3) bagaimana cara/metode untuk memperoleh sumber-sumber itu; dan (4) sejauh mana relevansi sumber-sumber tersebut dengan etika Ki Hadjar Dewantara (lihat: Wahyu Wibowo, *Piawai Menembus Jurnal Terakreditasi*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008).

KOMPONEN BODI ARTIKEL ILMIAH (lanjutan)...

- **ANALISIS:** penyajian bagian inti permasalahan. Judulnya pun amat bervariasi (tergantung gaya selingkung jurnal), namun pada hakikatnya berisikan kupasan, analisis, argumentasi, komparasi, keputusan, pendirian, atau sikap kita terhadap masalah yang kita bahas;
- **HASIL PENELITIAN:** uraian argumentatif berdasarkan teori-teori yang kita gunakan dalam rangka pengujian hipotesis, asumsi, atau pengkajian yang kita terakan dalam perumusan masalah. Hasil pengkajian statistik dan matematik (dalam penelitian positivistik) diupayakan tidak perlu kita sajikan. Narasikanlah hasil pengkajian tersebut, atau gunakanlah alat bantu seperti tabel, grafik, atau bagan. Pada hakikatnya, hasil penelitian menjawab “apakah yang kita temukan” seraya menampilkan data yang mewakili.

KOMPONEN BODI ARTIKEL ILMIAH (lanjutan)...

- **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN:** merupakan bagian terpenting dari artikel ilmiah, karena mencerminkan kecendekiaan kita dalam menemukan sesuatu. Di dalam bagian ini, kita mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan menunjukkan bahwa kita menemukan sesuatu. Hasil diskusi ini kemudian kita interpretasikan atau pertalikan dengan struktur pengetahuan yang telah mapan, sehingga kita dapat memunculkan teori atau paradigma baru. Hasil pembahasan memang *perlu* kita interpretasikan, karena pembaca cenderung menantikan penafsiran kita (= menemukan sesuatu). Oleh karena itu, perhatikan kembali hipotesis (untuk positivistik) atau perumusan masalah (untuk kritis).

Komponen Bodi Artikel Ilmiah (lanjutan)...

- **PENUTUP, SIMPULAN, SARAN:** turunan logis dan sah dari hasil penelitian, sehingga tidak perlu kita menyimpulkan apa pun dari hal-hal yang tidak kita teliti. Ciri-ciri penutup/simpulan, inferensi, deduksi, abstraksi, implikasi, interpretasi, pernyataan umum atau perampatan berdasarkan temuan. Penutup/simpulan juga harus menjawab hipotesis atau perumusan masalah, harus disusun berdasarkan fakta (bukan yang tersirat), harus dirumuskan secara ringkas dan cermat, harus dinyatakan dengan tegas tanpa embel-embel kata “mungkin”, “kiranya”, atau “tampaknya”. Pada hakikatnya, penutup/simpulan mengacu pada populasi atau konteks tertentu alias tidak berlaku secara universal. SARAN, boleh diajukan asalkan berasal dari hal-hal yang bertalian dengan pelaksanaan atau hasil penelitian. Saran harus logis dan sah, harus memenuhi segi-segi praksis, dan harus ditujukan kepada orang, lembaga, atau pihak yang berwenang melaksanakannya. “Agar penelitian ini dapat dilanjutkan”, misalnya, seyogianya dimaksudkan dalam rangka verifikasi atau bahkan dalam rangka melawan atau memperbaharui temuan kita.

KOMPONEN BODI ARTIKEL ILMIAH

(lanjutan)....

- **DAFTAR PUSTAKA:** yang disebutkan di dalam daftar pustaka harus yang benar-benar kita rujuk dalam artikel ilmiah kita. Penyusunannya dilakukan berdasarkan abjad dan hendaknya disesuaikan dengan gaya yang telah dikenal secara umum: Gaya Chicago, Gaya Harvard, Gaya Vancouver, Gaya Leicester University, Gaya Monash University, atau gaya selingkung yang ditetapkan suatu jurnal

KOMPONEN BODI ARTIKEL ILMIAH (lanjutan)....

Gaya Chicago

- Chicago Tribune*. 1994. "Gun Injuries Take Financial Toll on Hospital", February 24.
- Craton, M. and G. Saunders. 1992. *Islanders in the Stream: A History of the Bohemian People*. Athens: University of Georgia Press.
- Herring, G. 1998. *The Beguiled: Misogynist Myth or Feminist Fable? Literature Film Quarterly* 26 (3): 214-219.
- Yin, Sandra. 2003. Color bind. *American Demographics* 25, (7): 22-26. Academic Search Premier, via Galileo, <http://www/galileo.usg.edu>.

ANATOMI ARTIKEL ILMIAH

(saripati pembicaraan kita)...

- **Judul**, khas, menarik, 12 kata (berbentuk frasa), boleh dengan sub, relasional (sos), kausalitas (eks), menonjolkan kata kunci, judul juga harus “provokatif”;
- **Nama penulis**, tidak dibubuhi pangkat/gelar akademik, menerakan alamat lembaga plus nomor kontak (HP/pos-el.);
- **Abstrak**, disajikan dalam satu paragraf (200 kata), bersifat deskripsi-informatif tentang latar belakang dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil/simpulan yang dicapai;
- **Kata kunci**, kata-kata yang mengandung konsep pokok, jumlah bervariasi (3-6 kata tunggal);
- **Pendahuluan**, latar belakang masalah, hipotesis (bila perlu), tujuan, disusun dalam 3-4 paragraf (2 hlm ketik), sering-sering mengacu pada pustaka yang menjadi landasan/alasan penelitian, manfaat penelitian;
- **Tinjauan pustaka (bila perlu)**, dimasukkan ke dalam bagian pendahuluan, metode, dan pembahasan;
- **Metode (bila perlu)**, mendeskripsikan secara rinci langkah/cara penelitian dengan mengacu pada metode umum (kuantitatif vs deskriptif-kualitatif);
- **Pembahasan dan hasil penelitian**, tidak sekadar menarasikan hasil penelitian tetapi menunjukkan hubungan yang ada di antara fakta; tonjolkanlah kecendekiaan peneliti, adakah spekulasi/argumentasi yang berlebihan, perhatikanlah kerapian paragraf;
- **Simpulan/saran**, bukan perulangan hasil penelitian melainkan generalisasi dari temuan termasuk implikasinya; saran harus bertalian dengan pelaksanaan/hasil penelitian.

terima kasih....



Wahyu Wibowo, lahir di Jakarta, 8 Maret 1957; dekan pada Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional, Jakarta; redaktur senior majalah *Solusi Investasi*, Jakarta; penulis 24 judul buku perihal kebahasaan, kesusasteraan, jurnalistik, dan komunikasi pragmatik (terbitan terbaru, *Menuju Jurnalisme Beretika*, Penerbit Buku Kompas, 2009); anggota tim Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Dosen se-Indonesia & *reviewer* naskah penunjang buku ajar, DP2M Dikti; doktor filsafat UGM Yogyakarta